

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

---

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
DI SDIP YLPI KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru untuk memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

**TRIYANI**

**NPM : 152410136**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1439H/2018M



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 14 Maret 2019 Nomor : 148 /Kpts/Dekan/FAI/2019, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 16 Maret 2019 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Triyani
2. NPM : 152410136
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di SDIP YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
5. Waktu Ujian : 07.30 - 08.30 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 82,5 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Drs. Mawardi Ahmad, MA

Sekretaris

H. Miftah Syarif, M.Ag

Dosen Penguji :

1. Drs. Mawardi Ahmad, MA : Ketua
2. H. Miftah Syarif, M.Ag : Sekretaris
3. Dr.H. Hamzah, M.Ag : Anggota
4. Dr.Syahraini Tambak,MA : Anggota

Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) – UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru – Riau 28284**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : TRIYANI

NPM : 152410136

Hari/tanggal : 16 Maret 2019

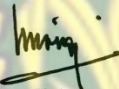
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah (S1)

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di SD Islam Plus YLPI  
Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

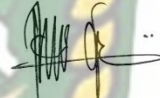
**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

**KETUA**



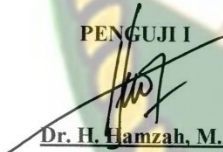
Dr. Mawardi Ahmad, MA

**SEKERTARIS**



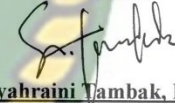
Miftah Syarif, M. Ag

**PENGUJI I**



Dr. H. Hamzah, M.Ag

**PENGUJI II**



Dr. Syahraini Tambak, MA

Diketahui oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau

  
Dr. Zulkifli, M.E. M.Sy

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jl. Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

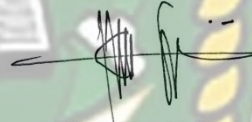
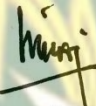
Nama : TRIYANI  
NPM : 152410136  
Pembimbing I : Drs. Mawardi Ahmad, MA  
Pembimbing II : Miftah Syarif, M. Ag  
Judul : "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru".

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



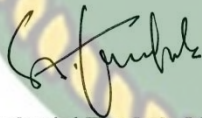
Drs. Mawardi Ahmad, MA

Miftah Syarif, M. Ag

Turut Menyetujui

Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Dr. Syahraini Tambak, MA

Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : TRIYANI  
 NPM : 152410136  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I : Drs. Mawardi Ahmad, MA  
 Pembimbing II : Miftah Syarif, M.Ag  
 Judul Skripsi : **“Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	12 Des 2018	Drs. Mawardi Ahmad, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Bab I</li> <li>• Perbaikan Huruf Kapital</li> </ul>	✓
2.	19 Des 2018	Drs. Mawardi Ahmad, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Latar Belakang</li> <li>• Perbaiki Bodynote</li> </ul>	✓
3.	22 Des 2018	Drs. Mawardi Ahmad, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki Teori</li> </ul>	✓
4.	26 Des 2018	Drs. Mawardi Ahmad, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Bab II</li> <li>• Perbaikan tabel kerangka konseptual</li> </ul>	✓
5.	19 Jan 2019	Drs. Mawardi Ahmad, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Kata Pengantar</li> <li>• Membuat Angket</li> </ul>	✓
6.	13 Feb 2019	Drs. Mawardi Ahmad, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Abstrak</li> </ul>	✓
7.	20 Feb 2019	Drs. Mawardi Ahmad, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan kata saran – saran</li> <li>• Perbaikan Kesimpulan Bab V</li> </ul>	✓
8.	5 Maret 2019	Drs. Mawardi Ahmad, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan ACC untuk di munaqosahkan</li> </ul>	✓

Pekanbaru, 16 Maret 2019

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.E, Sy

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : TRIYANI  
 NPM : 152410136  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I : Drs. Mawardi Ahmad, MA  
 Pembimbing II : Mifah Syarif, M.Ag  
 Judul Skripsi : **“Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita Bimbingan	Paraf
1.	21 Nov 2018	Mifah Syarif, M.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Bab 1</li> <li>• Perbaikan Teori dan Isi Bab 1</li> </ul>	
2.	26 Nov 2018	Mifah Syarif, M.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Bab II</li> <li>• Penambahan Teori dan penulisan</li> </ul>	
3.	3 Des2018	Mifah Syarif, M.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Konsep Operasional</li> <li>• Perbaikan Kerangka Konseptual</li> </ul>	
4.	12 Des 2018	Mifah Syarif, M.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Teori Jenis Penelitian</li> <li>• Penambahan Teknik Analisis Data</li> </ul>	
5.	28 Jan 2019	Mifah Syarif, M.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Hasil Penelitian</li> <li>• Perbaikkan Tabel Penyajian Data</li> </ul>	
6.	11 Feb 2019	Mifah Syarif, M.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikkan Abstrak</li> </ul>	
7.	18 Feb 2019	Mifah Syarif, M.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Daftar isi dan Daftar Tabel</li> <li>• Penambahan Teori Pada Abstrak</li> </ul>	
8.	22 Feb 2019	Mifah Syarif, M.Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan ACC dan diteruskan ke pembimbing I</li> </ul>	

Pekanbaru, 16 Maret 2019  
 Diketahui oleh:  
 Dekan Fakultas Agama Islam

  
 Dr. Zulkifli, M.E, Sy



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan 28284; Pekanbaru, Riau, Indonesia

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**  
No. 13/A-UIR/5-PMAT/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	TRIYANI
NPM	152410136
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM PLUS YLPI KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 19 Maret 2019

Ketua Prodi PAI,

**Dr. SYAHRAINI TAMBAK, M.A.**  
NIDN. 1018087501

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyani  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di  
SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota  
Pekanbaru  
NPM : 152410136  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya apabila ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang diberikan secara hukum.

Pekanbaru, 03 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Triyani  
NPM : 152410136



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Nomor : 140 / Kpts/Dekan-FAI/2018  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

- Menimbang :
1. Bahwa bagi setiap Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang akan menyelesaikan studinya pada jenjang strata Satu (S1) diwajibkan menulis Karya Ilmiah (Skripsi) karena itu perlu ditunjuk dan ditetapkan Dosen Pembimbingnya.
  2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya dibawah ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas dimaksud. Oleh sebab itu perlu ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  3. Surat Keputusan Menteri P dan K Republik Indonesia
    - a. Nomor 0378/O/1986
    - b. Nomor 0379/O/1990
  4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud R.I
    - a. Nomor 164 tahun 1967
    - b. Nomor 1 tahun 1969
  5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor 007/Kep.D/YLPI-I/1993
    - b. Nomor 037/Kep.A/YLPI-VI/1997
  6. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk dan mengangkat Saudara :

- a. **Drs. Mawardi Ahmad, M.A** : Pembimbing I
- b. **H. Miftah Syarif, M. Ag** : Pembimbing II

Untuk membimbing penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

**Nama** : TRIYANI  
**NPM** : 152410136  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam ( PAI ) S.1  
**Judul Skripsi** :

**“Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di SD  
Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”.**

2. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui dan dimaklumi.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 Oktober 2018

Dekan

**Dr. Zulkifli, MM., ME. Sy**  
NIDN : 1025066901

Tembusan :

1. Koordinator Kopertais Wil. XII Pekanbaru
2. Dewan Pimpinan YLPI Daerah Riau
3. Rektor Universitas Islam Riau
4. Arsip.-

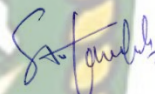
**PENDAFTARAN JUDUL & CALON DOSEN PEMBIMBING  
PENULISAN SKRIPSI/TESIS  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI )**

---

---

Nama Mahasiswa : TRIYANI  
NPM : 152410136  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI ) S.1  
Jumlah SKS Yang Selesai : 118  
Tanggal Pendaftaran : 16 Oktober 2018  
Judul Usulan Penelitian :  
"Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di SD Islam Plus  
YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru".

Ketua Prodi PAI



Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A  
NIDN : 1018087501

Pembimbing :

A. Pembimbing I : Drs. Mawardi Ahmad, M.A  
Jabatan Fungsional : Lektor  
B. Pembimbing II : H. Miftah Syarif, M. Ag  
C. Jabatan fungsional : Lektor

Diketahui Oleh :  
Wakil Dekan I Bidang Akademik



H. Miftah Syarif, M. Ag  
NIDN : 1027126802



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الزيتونية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Nomor : 14 /E-UIR/27-FAI/2019  
Lamp. : -  
Hal : Riset

Pekanbaru, 21 Januari 2019

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDIP YLPI  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatulohi Wabarokatuh.

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami panjatkan kehadiran Allah SWT semoga Bapak/Ibu beserta staf berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan semoga sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amin yarabbal'amin.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau bermaksud untuk melaksanakan **Riset /Pengambilan data di SDIP YLPI**, guna untuk melengkapi data penulisan skripsi mahasiswa/i kami dibawah ini.

No.	NAMA	NPM	PRODI
1.	TRİYANI	152410136	PAI / S.1

**Judul Skripsi:**

“ Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di SDIP YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru ”.

Besar harapan kami kiranya Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa/i kami tersebut untuk melaksanakan riset/pengambilan data yang berkaitan dengan judul skripsi mahasiswa/i kami tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy  
NIDN : 1025066901



THE FOUNDATION OF ISLAMIC EDUCATION INSTITUTE OF RIAU  
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
THE PLUS ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL

## SD ISLAM PLUS YLPI KOTA PEKANBARU

Jl. Kh. Nasution KM 11 P. Marpoyankomp UIR KodePos 28284, Phone (0761-673085)

Web Site: [sdipylpi-pku.sch.id](http://sdipylpi-pku.sch.id), Mail: [sdipylpi1998@gmail.com](mailto:sdipylpi1998@gmail.com)

NSS: 104906002025

NPSN :10404095



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/SKet/SDIP YLPI/II/2019/169

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zul Efendi, S.Ag., M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Triyani

Npm : 152410136

Fakultas : Agama Islam Universitas Islam Riau

Benar telah melaksanakan Riset/Pengambilan data di SD Islara Plus YLPI Pekanbaru yang kami pimpin dari tanggal 1 Februari 2019 sampai tanggal 4 Februari 2019 dalam rangka melengkapi data untuk skripsi:

Judul Skripsi : *"Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di SDIP YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru"*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru 6 Februari 2019  
Kepala SD Islam Plus YLPI



Zul Efendi, S.Ag., M.Pd.I

NPK. 09 04 09 348



CENTER FOR LANGUAGES AND ACADEMIC DEVELOPMENT

مركز اللغات والتطوير الأكاديمي

FAKULTAS AGAMA ISLAM - UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284, Email : celaduir@gmail.com

**FORMULIR TRANSLATE ABSTRAK BAHASA ARAB DAN INGGRIS**

**IDENTITAS MAHASISWA:**

Nama : TRIYANI

NPM : 152210136

Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI SD ISLAM PLUS YLPI KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Pembimbing I : Drs. Mawardi Ahmad, M.A

Pembimbing II : Miftah Syarif, M.Ag

Dengan ini saya menyatakan benar, bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR dengan data identitas yang tertulis di atas tersebut telah melakukan translate Bahasa Arab dan Inggris dengan benar.

**SAYA YANG MENYATAKAN:**

Nama : Pr. Rojja Pebriani

Pendidikan : S3

Pekerjaan : Dosen PBA

No Hp : 081283337215

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Mahasiswa:

( )

  
Pr. Rojja Pebriani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar. Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan Program Studi Strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi sehingga penyusunan skripsi dan penyelesaian masa studi di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Orang tua tercinta ayahanda Turani dan ibunda Suprihatin yang telah banyak berjasa membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang tanpa rasa lelah keluh kesah dan yang tak pernah lupa mendoakan untuk kebaikan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi S.H, M.CL. Sebagai Rektor Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis di Universitas Islam Riau.

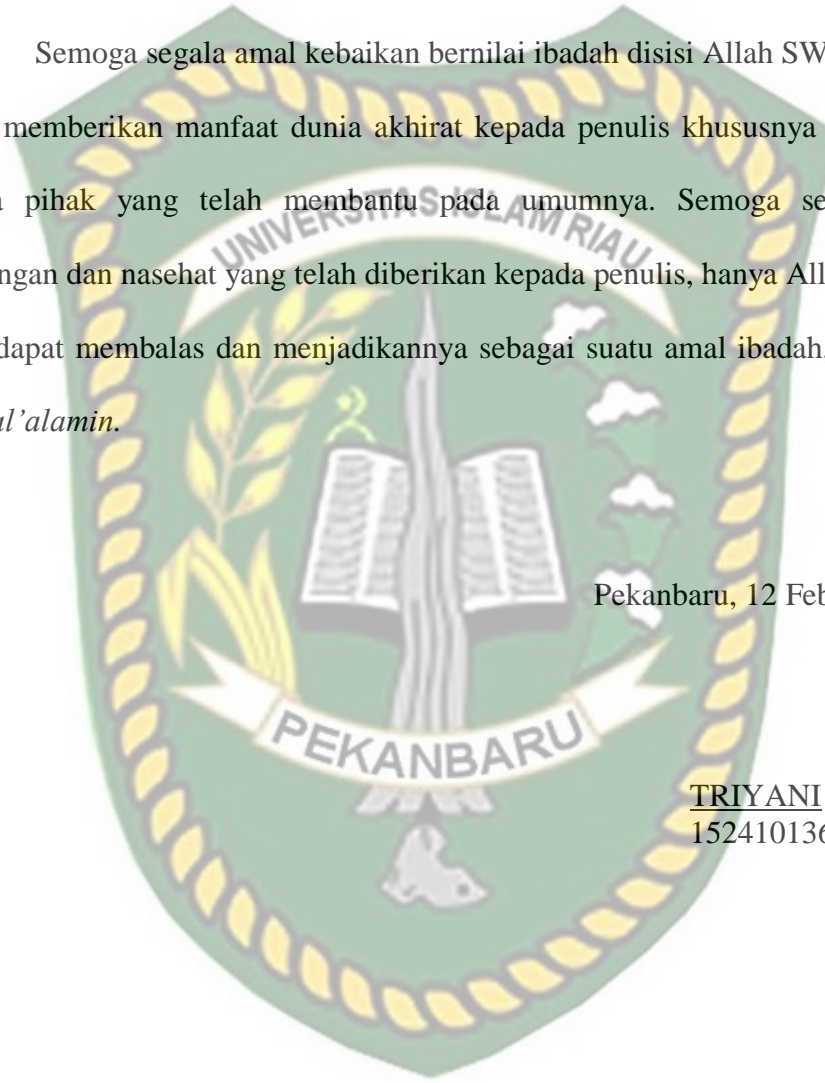
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME. Sy. Sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan seluruh wakil dekan yang telah banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini, mendidik dengan baik dan membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mawardi Ahmad, MA. Selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, menyumbangkan pemikirannya dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal proposal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Miftah Syarif M.Ag. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, menyumbangkan pemikirannya dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal proposal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan nasehatnya dengan sangat baik selama masa studi.
7. Para karyawan dan tenaga tata usaha Fakultas Agama Islam, yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus perizinan penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
8. Bapak Zul Efendi, S.Ag. M.Pd.I. Selaku kepala sekolah SD Islam Plus YLPI Pekanbaru yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan mempermudah penulis dalam mengambil data sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
9. Seluruh guru dan staf di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru yang telah membantu penulis mempermudah dalam pengambilan dan pengumpulan data yang berkaitan dengan skripsi ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan dan khususnya kelas B angkatan 2015 penulis ucapkan terima kasih telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala amal kebaikan bernilai ibadah disisi Allah SWT, sehingga dapat memberikan manfaat dunia akhirat kepada penulis khususnya dan kepada semua pihak yang telah membantu pada umumnya. Semoga segala saran, bimbingan dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis, hanya Allah SWT lah yang dapat membalas dan menjadikannya sebagai suatu amal ibadah, *Aamiin Ya Robbal'alamin.*

Pekanbaru, 12 Februari 2019

TRIYANI  
152410136





## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyani

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di  
SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota  
Pekanbaru

NPM : 152410136

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya apabila ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang diberikan secara hukum.

Pekanbaru, 03 Maret 2019

Yang membuat pernyataan

Triyani  
NPM : 152410136

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penulisan.....	5
E. Manfaat Penulisan.....	5
F. Sistematika penulisan.....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	7
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	7
2. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter .....	10
3. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran .....	11
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Konsep Operasional .....	16
D. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Pengolahan Data .....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
1. Sejarah SDIP YLPI Pekanbaru.....	30
2. Visi, Misi, Tujuan SDIP YLPI Pekanbaru .....	31
3. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	33
4. Data Peserta Didik.....	35

B. Penyajian Data .....	35
C. Analisis Data .....	54

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran-saran .....	58

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikator Pendidikan Karakter.....	17
Tabel 02 : Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	23
Tabel 03 : Populasi Penelitian.....	24
Tabel 04 : Data Guru.....	34
Tabel 05 : Data Peserta Didik.....	35
Tabel 06 : Guru datang tepat waktu saat mengajar.....	35
Tabel 07 : Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.....	36
Tabel 08 : Guru mengarahkan ketua kelas memimpin doa.....	36
Tabel 09 : Guru mengabsen siswa dengan teliti.....	37
Tabel 10 : Guru mengajak siswa mendoakan teman yang tidak hadir.....	38
Tabel 11 : Guru memastikan siswa datang tepat waktu.....	38
Tabel 12 : Guru menegur siswa dengan sopan jika ada yang terlambat.....	39
Tabel 13 : Guru melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang dipelajari.....	39
Tabel 14 : Guru menggunakan berbagai pendekatan, media, dan sumber lain saat belajar.....	40
Tabel 15 : Guru memfasilitasi peserta didik untuk berinteraksi sesama peserta didik, guru, lingkungan, dan sumber belajar.....	41
Tabel 16 : Guru melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajaran.....	41
Tabel 17 : Guru melibatkan peserta didik untuk melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.....	42
Tabel 18 : Guru melibatkan peserta didik untuk menulis dan membaca.....	43
Tabel 19 : Guru memberi tugas dan berdiskusi dengan peserta didik.....	43
Tabel 20 : Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berfiki memecahkan masalah, menganalisis,	

dan bertindak tanpa rasa takut .....	44
Tabel 21 : Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif .....	44
Tabel 22 : Guru memfasilitasi peserta didik agar berkompentensi secara sehat .....	45
Tabel 23 : Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan eksplorasi baik lisan maupun tulisan .....	45
Tabel 24 : Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok .....	46
Tabel 25 : Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pameran, Festival, dan lain-lain .....	46
Tabel 26 : Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan rasa percaya diri .....	47
Tabel 27 : Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, dan hadiah .....	48
Tabel 28 : Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik .....	48
Tabel 29 : Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.....	49
Tabel 30 : Guru memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh/dalam/luas memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap .....	49
Tabel 31 : Guru bersama dengan peserta didik membuat simpulan kegiatan yang dilakukan .....	50
Tabel 32 : Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.....	51
Tabel 33 : Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran .....	51

Tabel 34 : Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti remedy, program pengayaan, layanan konseling, atau memberi tugas .....	52
Tabel 35 : Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya .....	52
Tabel 36 : Rekapitulasi jawaban responden tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru.....	53



## ABSTRAK

### Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru

**Triyani**  
**152410136**

*Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya karakter yang dimiliki siswa dilihat dari pengamatan yang peneliti lakukan beberapa kali sebelum melakukan penelitian ini. Berdasarkan pada pengamatan di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru ditemukan gejala-gejala tingkah laku peserta didik yang kurang baik seperti: (1) berkelahi sesama teman, (2) mengolok-olok teman yang lain, (3) kurangnya sopan santun antar sesama teman, (4) dan kurangnya kedisiplinan saat belajar seperti bermain saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Seharusnya tidak demikian sepatutnya siswa memiliki sikap yang baik karena guru telah memberikan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk populasi penelitian ini diambil dari seluruh sampel yang ada yaitu 30 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang di hitung manual menggunakan rumus  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$ , maka diperoleh hasil 86,97%. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru adalah "sangat baik".*

**Kata kunci: pendidikan karakter dan peserta didik**

## ABSTRACT

### The Implementation of Character Education in Learning at Islamic Elementary School Plus of YLPI Pekanbaru.

Triyani  
152410136

The background of this research was the lack of students' character that can be seen from some preliminary research that done by researcher. Based on observation at Islamic Elementary School Plus of YLPI Pekanbaru, it found unfavorable behavioral symptoms of students such as: (1) fighting with friends, (2) making fun of other friends, (3) lack of courtesy polite between friends, (4) and lack of discipline when studying like playing when the teacher was explaining the lesson. This actions should not be happened, students should have good attitude because teacher has given character education during the lesson. The formulation of the problem of this research was how the implementation of character education in learning at Islamic Elementary School Plus of YLPI Pekanbaru. This was descriptive research. Questionnaires and documentation were used in collecting data. The population of this research was taken from all samples were 30 participants. Based on the result of this research after calculating manually by using the formula  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$ , it obtained result 86.97%. Thus, it can be concluded that the implementation of character education in learning at Islamic Elementary School Plus of YLPI Pekanbaru was "very good".

**Key words: Character Education and students**



## ملخص

تنفيذ تربية الشخصية في عملية التعلم بالمدرسة الابتدائية الإسلامية SD Islam Plus YLPI

باكثيرو

ترباني

152410136

خلفية هذا البحث هو قلة وجود الشخصية التي يمتلكها التلاميذ والتي شوهدت من الملاحظات التي أجرتها الباحثة عدة مرات قبل إجراء هذا البحث. بناءً على الملاحظات التي أجريت في المدرسة، وجدت الظواهر السلوكية السيئة عند مثل: (1) الشجار مع الزملاء، (2) السخر من الزملاء الآخرين، (3) قلة الأدب بين الزملاء، (4) وقلة الانضباط عند التعلم مثل اللعب عندما يشرح المعلم الدرس. لا ينبغي أن يكون للتلاميذ مثل هذه السلوكيات لأن المعلم قد قدم تعليمًا لبناء الشخصية عند عملية التعليم والتعلم. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف تنفيذ تعليم الشخصية في التعلم في *SD YLPI Plus Islam Pekanbaru*. نوع هذا البحث هو بحث وصفي. وتقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق. أما بالنسبة لسكان هذه الدراسة فمن جميع العينات الموجودة، وهي 30 شخصًا. بناءً على نتائج معالجة البيانات التي تم حسابها يدويًا باستخدام المعادلة  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$ ، حصلت النتائج على 86.97%. يمكن أن نلخص أن تنفيذ تعليم الشخصية في التعلم بمدرسة *SD Islam Plus YLPI Pekanbaru* كان "جيدًا جدًا".

الكلمات المفتاحية: تعليم الشخصية والتلاميذ

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Maju atau tidaknya suatu bangsa tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, semakin baik SDM yang dimiliki suatu bangsa maka akan semakin baik pula kemajuan suatu bangsa tersebut. Sumber daya manusia yang baik dibentuk dari kebiasaan yang baik yang ditanamkan sejak dini kepada anak-anak bangsa mulai dari sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Memberikan pendidikan kepada anak sejak dini merupakan hal yang sangat penting dan sangat dianjurkan karena sejak anak dilahirkan hingga tahun pertama anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat (Syahraini Tambak., M. Yusuf Ahmad., Helman, 2017: 119).

Peran pendidikan jelas merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan memberikan pembukaan dan perluasan pengetahuan sehingga bangsa ini betul-betul membuka mata terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan dilahirkan untuk memperbaiki segala kebobrokan yang sudah semakin menumpuk di segala sendi kehidupan bangsa ini.

Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan Negara serta dunia internasional pada umumnya (Miftah Syarif., Hamzah., Mustofik, 2016: 28).

Perkembangan pendidikan karakter di setiap jenjang pendidikan dan di setiap mata pelajaran yang diberikan oleh guru akan menjadikan peserta didik lebih memahami bagaimana sifat yang baik itu karena guru selalu mengajarkan dan mencontohkan pembiasaan berperilaku yang baik atau memiliki karakter yang baik.

Para bapak pendiri bangsa menyadari bahwa paling tidak ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi. *Pertama*, adalah mendirikan Negara yang bersatu dan berdaulat, *kedua* adalah membangun bangsa, dan *ketiga* adalah membangun karakter. Salah satu bapak pendiri bangsa, presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno, bahkan menegaskan: bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building*, inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli (Muchlas Samani dan Hariyanto, 2011: 1-2).

Menurut Slamet, ada sejumlah nilai dasar yang membentuk karakter yaitu iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, respek kepada diri sendiri dan orang lain, tanggung jawab, kepedulian, kejujuran dan kebersihan, keadilan, perdamaian, kebebasan, rasa kasih sayang, solidaritas, toleransi, hak asasi manusia, kebahagiaan, demokrasi, kesopanan, disiplin diri, kesehatan, kerajinan, keberanian moral, integritas, dan keharmonisan dengan lingkungan (Maksudin, 2013:8-9).

Dengan demikian, apabila peserta didik sudah menanamkan beberapa nilai yang membentuk karakter di atas, maka akan terciptanya peserta didik yang memiliki karakter yang baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk karakter peserta didik menjadi luhur.

Pada dasarnya peran seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian seorang anak sangat besar. Guru sebagai pendidik utama dan suri tauladan bagi siswa nya (Hamzah., Syahraini Tambak., Nella Ariyani, 2017: 78).

Semua manusia menyadari bahwa pendidikan karakter dan moral sangat penting dalam segala sektor kehidupan, maka dibutuhkan moral dan akhlak karimah dalam berbangsa dan bernegara. Untuk itu pendidikan karakter yang dilakukan oleh pengajar harus betul-betul membentuk pondasi yang kuat pada diri peserta didik. Khususnya di sekolah-sekolah islam pengajar harus lebih bersungguh-sungguh menanamkan karakter islamiyah yang seharusnya menjadi keunggulan tersendiri bagi sekolah islam di banding dengan sekolah selain sekolah islam.

Karena itu dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan karakter harus betul-betul di terapkan dengan baik agar menghasilkan output peserta didik yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan.

SD Islam Plus YLPI Pekanbaru telah menerapkan kurikulum 2013, yang di dalam pembelajarannya guru menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 perlu didukung

semua pihak karena bukan hanya penting namun mutlak dilakukan oleh setiap bangsa jika ingin menjadi bangsa yang maju.

Berdasarkan pada pengamatan di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru ditemukan gejala-gejala tingkah laku peserta didik yang kurang baik seperti: (1) berkelahi sesama teman, (2) mengolok-olok teman yang lain, (3) kurangnya sopan santun antar sesama teman, (4) dan kurangnya kedisiplinan saat belajar seperti bermain saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Seharusnya tidak demikian sepatutnya siswa memiliki sikap yang baik karena guru telah mengajarkan pembiasaan untuk memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul: **Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.**

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter

dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik khususnya dalam ranah pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru agar lebih maksimal sehingga diharapkan menjadi suatu tambahan ilmu kepada pihak yang membaca hasil penelitian ini terutama bagi peneliti pribadi.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, dapat menjadi informasi untuk kepala sekolah SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tentang pendidikan karakter yang dilaksanakan.
- b. Bagi guru, sebagai tambahan ilmu dalam mengembangkan proses pendidikan karakter yang dilaksanakan.

- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan karakter siswa dalam pergaulan antar pribadi, kelompok maupun masyarakat.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini maka disajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**, terdiri dari konsep teoritis, penelitian yang relevan, konsep operasional, dan kerangka konseptual.

**BAB III: METODE PENELITIAN**, terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN**, terdiri atas sejarah singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

**BAB V: PENUTUP**, terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep teoritis

##### 1. Pengertian pendidikan karakter

Istilah karakter dalam bahasa Inggris *character*, berasal dari istilah Yunani, *character* dari kata *charassein* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Karakter juga dapat berarti mengukir. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain (Syamsul Kurniawan, 2016 :28).

Menurut Winnie dalam Fatmahanik Mu'in bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian. Pertama, menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, pasti orang tersebut memiliki perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, pasti orang tersebut memiliki karakter mulia. (Fatchul Mu'in, 2016: 160).

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang yang diberikan kepada anggota masyarakat



termasuk peserta didik (Mawardi Ahmad., Syahraini Tambak., Ramlan Nasution, 2017: 52).

Pendidikan islam diyakini mampu menciptakan kepribadian utama yang di dalamnya terdapat aqidah yang kuat mengakar sehingga iman yang ada dalam dirinya kokoh (M. Yusuf Ahmad., Siti Nurjanah, 2016: 2).

Selanjutnya dalam bahasa Arab karakter sering disebut dengan istilah akhlak yang oleh Ibn Maskawih diartikan sebagai: *hal linnafs da'iyah laha ila af'aliha min ghair fikrin wa laa ruwiyatin*. Artinya sifat atau keadaan yang tertanam dalam jiwa yang paling dalam yang selanjutnya lahir dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi (Abuddin Nata, 2012:164).

Menurut Berkowitz and Bier (2005) dalam Muhammad Yaumi menyimpulkan beberapa definisi tentang pendidikan karakter yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah untuk memberikan nilai-nilai inti, etis seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap diri dan orang lain.
2. Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat.

3. Pendidikan karakter adalah pendekatan apa saja yang disengaja oleh personel sekolah, yang sering berhubungan dengan orang tua dan anggota masyarakat, membantu peserta didik dan remaja menjadi peduli, penuh prinsip, dan bertanggung jawab (Muhammad Yaumi, 2014: 9-10).

menurut Ratna Megawangi dalam Dharma Kesuma pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan (Dharma Kesuma, 2012: 05).

Selanjutnya menurut Thomas Lickona (1991) dalam Heri Gunawan pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan agar kepribadian seseorang memiliki budi pekerti dalam bertingkah laku dan sebagainya (Heri Gunawan, 2014: 28).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja, yang dilakukan oleh individu maupun kelompok (sekolah, keluarga, dan masyarakat) untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, hingga melekat pada diri seseorang tersebut dan menjadi kebiasaan sehari-hari.

Ada beberapa ciri-ciri pendidikan karakter menurut Foerster dalam Masnur Muslich ada empat ciri dasar dalam pendidikan karakter yaitu:

1. Keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasar hierarki nilai.

Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan.

2. Koherensi yang memberi keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang-ambing pada situasi baru atau takut resiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koherensi meruntuhkan kredibilitas seseorang.
3. Otonomi. Di situ orang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi. Ini dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh atau desakan pihak lain.
4. Keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna mengingini apa yang dipandang baik; dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih (Mansur Muslich, 2014: 127-128).

## **2. Prinsip – prinsip pendidikan karakter**

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Menurut T. Lickona, E. Schaps, dan Lewis dalam Zubaedi pendidikan karakter harus didasarkan pada sebelas prinsip berikut:

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter
2. Mengidentifikasi karakter secara komperhensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter
4. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian

5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik
8. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
10. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik (Zubaedi, 2011: 112-113).

### **3. Pendidikan karakter dalam pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran dari tahap pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Adapun rincian dari tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan standar proses, pada kegiatan pendahuluan terdiri dari:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan inti

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, kegiatan inti pembelajaran terbagi atas tiga tahap yaitu:

a. Eksplorasi

- 1) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam topik/tema materi yang akan dipelajari
- 2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

b. Elaborasi

- 1) Membiasakan peserta didik membaca, menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- 5) Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi peserta belajar.
- 6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- 8) Memfasilitasi peserta didik melakukan peran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
- 9) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c. Konfirmasi

- 1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.

- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
  - 3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
  - 4) Memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh/dalam/luas memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
3. Kegiatan penutup
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- a. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.
  - b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
  - c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
  - e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Zainal Aqib dan Sujak, 2011: 61-65).

## **B. Penelitian relevan**

Adapun sebagai bahan rujukan bagi penulis dan untuk mendukung kevalidan dalam skripsi ini, maka akan penulis sampaikan beberapa karya yang mungkin terkait dengan skripsi yang penulis bahas, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Nurma Mastuti (2018) mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, dengan judul: “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SDIT Bunayya Pekanbaru” penelitian di atas membahas tentang bagaimana pengaruh pendidikan karakter yang diberikan oleh guru terhadap kedisiplinan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dan perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang pengaruhnya terhadap kedisiplinan dan penelitian ini membahas tentang pelaksanaan dari pendidikan karakter tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2017) dengan judul: “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Kegiatan Student exchange SD Muhammadiyah Paesan Pekalongan” persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pendidikan karakter, namun perbedaannya penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini dalam kegiatan student exchange dan perbedaan lain terdapat pada tempat penelitian, subjek, objek, dan tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiah (2016) dengan judul: “Problematika Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru” persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti



lakukan yaitu sama-sama membahas pendidikan karakter namun perbedaannya yaitu judul penelitian ini lebih mengarah kepada permasalahan di balik penerapan pendidikan karakternya, terlihat jelas bahwa apa yang dibahas pada penelitian ini berbeda dengan yang peneliti bahas pada penelitian yang peneliti lakukan.

### C. **Konsep operasional**

Konsep operasional yaitu pokok pembahasan yang dijadikan pedoman pelaksanaan pada saat penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah untuk memberikan nilai-nilai inti, etis seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap diri dan orang lain. Adapun indikator pelaksanaan pendidikan karakter yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 01 : Indikator Pendidikan Karakter**

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru datang tepat waktu (contoh nilai yang ditanamkan: disiplin). b. Guru mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (contoh nilai yang ditanamkan: santun, peduli). c. Berdoa sebelum membuka pelajaran (contoh nilai yang ditanamkan: religius). d. Mengecek kehadiran siswa (contoh nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin). e. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya (contoh nilai yang ditanamkan: religius, peduli). f. Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu (contoh nilai yang ditanamkan: disiplin). g. Menegur siswa yang terlambat dengan sopan (contoh nilai yang ditanamkan: disiplin, santun, peduli).
	2. Kegiatan Inti	<b>a. Eksplorasi</b> 1. Guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang topic / tema materi yang dipelajari (contoh nilai yang ditanamkan: mandiri, berfikir logis, kreatif, dan kerja sama). 2. Guru menggunakan berbagai pendekatan, media dan sumber belajar (contoh nilai yang tanamkan: kreatif, dan kerja keras). 3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru dan lingkungan dengan sumber belajar (contoh nilai yang ditanamkan: kerja sama, saling menghargai, dan peduli lingkungan).

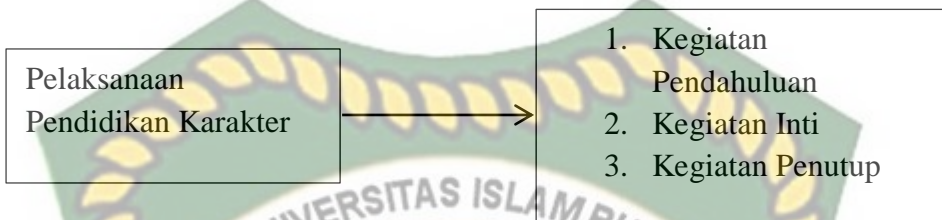
1	2	3
		<p>4. Guru melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran (contoh nilai yang ditanamkan: rasa percaya diri dan mandiri).</p> <p>5. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan (contoh nilai yang ditanamkan: mandiri, kerja sama, dan kerja keras).</p> <p><b>b. Elaborasi</b></p> <p>1. Guru membiasakan peserta didik untuk menulis dan membaca (contoh nilai yang ditanamkan: cinta ilmu, kreatif, dan logis).</p> <p>2. Guru memberikan tugas, berdiskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik lisan maupun tertulis (contoh nilai yang ditanamkan: kreatif, percaya diri, kritis, saling menghargai, dan santun).</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menyelesaikan masalah, menganalisis dan bertindak tanpa rasa takut (contoh nilai yang ditanamkan: kreatif, percaya diri, dan kritis)</p> <p>4. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif (contoh nilai yang ditanamkan: kerja sama, saling menghargai, dan tanggung jawab).</p> <p>5. Guru memfasilitasi siswa agar berkompetensi secara sehat (contoh nilai yang ditanamkan: jujur, disiplin, kerja keras, dan menghargai).</p>

1	2	3
		<p>6. Guru memfasilitasi siswa untuk membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis (contoh nilai yang ditanamkan: jujur, bertanggung jawab, percaya diri, saling menghargai, mandiri, dan kerja sama).</p> <p>7. Guru memfasilitasi untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok (contoh nilai yang ditanamkan: percaya diri, saling menghargai, mandiri, dan kerja sama).</p> <p>8. Guru memfasilitasi untuk melakukan pameran, turnamen, festival, dan lain-lain (contoh nilai yang ditanamkan: percaya diri, saling menghargai, mandiri, dan kerja sama).</p> <p>9. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan: percaya diri, saling menghargai, mandiri, dan kerja sama)</p> <p><b>c. Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, dan logis).</p> <p>2. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber (contoh nilai yang ditanamkan: percaya diri, logis, dan kritis).</p>

1	2	3
	<p>3. Kegiatan Penutup</p>	<p>4. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (contoh nilai yang ditanamkan: memahami kelebihan dan kekurangan).</p> <p>5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh/dalam/ luas memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (contoh nilai yang ditanamkan: peduli, santun, cinta ilmu, dan percaya diri).</p> <p>a. Guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan kegiatan yang sudah dilaksanakan (contoh nilai yang ditanamkan: mandiri, kerja sama, kritis dan logis).</p> <p>b. Guru melakukan penilaian dan / refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (contoh nilai yang ditanamkan: jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan).</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (contoh nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, dan logis)</p> <p>d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti remedy, program pengayaan, layanan konseling atau memberi tugas (contoh nilai yang ditanamkan: mandiri kerja sama, dan tanggung jawab)</p> <p>e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (contoh nilai yang ditanamkan: disiplin dan mandiri).</p>

#### D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian indikator pada konsep operasional di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Syofian Siregar (2013: 7) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Punaji Setyosari (2013: 49-50) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, dan objek. Apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.

Penelitian deskriptif ini juga sering disebut sebagai penelitian non eksperimen, dikatakan sebagai penelitian non eksperimen karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol atau pengawasan secara berlebihan dan memanipulasi variabel penelitian (Hamid Darmadi, 2014: 184).

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah salah satu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa

individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka (Nana Syaodih Sukmadinata, 2015: 54). Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif ini karena penelitian yang peneliti lakukan hanya menggunakan satu variabel yaitu pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tanpa menggabungkan satu variabel dengan variabel lain nya.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yakni dari bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019 dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 02: Waktu dan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	2018				2019											
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√	√													
2	Pengumpulan Data				√	√	√	√									
3	Pengolahan dan Analisis Data								√	√	√	√	√				
4	Penyusunan Hasil Penelitian													√	√	√	√

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran di SD Islam Plus YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang berjumlah 30 orang guru, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian



ini adalah Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Nanang Martono (2016: 76) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran yang ada di SDIP YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang berjumlah 30. Perincian jumlah populasi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 03 : Populasi Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1.	Adam Huri	Guru Mapel
2.	Alimadrirosfinalti	Guru Kelas
3.	Al-Jufri Mardi	Guru Kelas
4.	Arinal Fitriyah	Guru Mapel
5.	Deva Santari	Guru Mapel
6.	Ella Melinda	Guru Kelas
7.	Embun Permata Sari	Guru Kelas
8.	Era Wiwis Sumiati	Guru Kelas
9.	Ermalinda	Guru Kelas
10.	Esti Susilowati	Guru Kelas
11.	Fawziah	Guru Mapel
12.	Henny Zuhretien	Guru Mapel
13.	Hotmidawati Harahap	Guru Kelas
14.	Khambali	Guru Kelas
15.	Lahana Harahap	Guru Mapel
16.	Lina Efriana	Guru Kelas
17.	Muhammad Yahya	Guru Kelas
18.	Muliyadi	Guru Mapel
19.	Nur Azizah	Guru Mapel
20.	Rizka Fitria	Guru Kelas

1	2	3
21.	Sahriani	Guru Kelas
22.	Sarmadhan Lubis	Guru Mapel
23.	Sri Dewi Andriany	Guru Kelas
24.	Sri Imelda	Guru Kelas
25.	Tresa Arsi Amri	Guru Kelas
26.	Triwoni Jatmiastuti	Guru Kelas
27.	Ubaidillah	Guru Mapel
28.	Wenni Zarti	Guru Kelas
29.	Zamzamia	Guru Kelas
30.	Zul Efendi	Guru Mapel/ Kepala Sekolah

Sumber : Tata Usaha SDIP YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, 19 Desember 2018.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Nanang Martono merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Nanang Martono, 2016: 76).

Berdasarkan tabel di atas jumlah populasi keseluruhan 30 orang. Karena populasinya 30 orang terjangkau dari segi pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki untuk diambil secara keseluruhan, maka metode pengambilan sampel ditetapkan menggunakan teknik *census sampling* atau sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Nanang Martono, 2016: 81). Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menetapkan bahwa semua populasi dijadikan sampel atau sampel jenuh.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

### 1. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Juliansyah Noor, 2011: 139).

Penulis menyebarkan daftar pertanyaan guna mempermudah dalam pelaksanaan pengumpulan data. Pertanyaan yang di rancang untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Menurut Ruseffendi dalam Tukiran Penelitian ini digunakan item-item berskala, berupa skala sikap, yaitu skala Likert. Menurut Abuzar (2014: 137) skala likert adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.

Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur jawaban responden dengan option sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban dikaitkan dengan angka atau nilai, misalnya SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2 dan STS = 1 bagi suatu pernyataan yang mendukung sikap positif dan nilai-nilai

sebaliknya yaitu SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4 dan STS = 5 bagi pernyataan yang mendukung sikap negarif (Tukiran Taniredja, 2011: 44-46).

## 2. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah serta keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana sekolah. Menurut Sugiyono dalam Firman Ashadi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Firman Ashadi, 2017: 13).

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*editing*), data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisian nya. Barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing. Dengan demikian akan memperoleh data yang valid dan reliable serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. Melakukan penghitungan (*telly*), hasil angket untuk ditentukan frekuensi dan persentase dari masing-masing item pernyataan angket yang diajukan.

3. Menyusun data dalam bentuk tabel (*tabulating*), jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, ditelly dan di jumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk keadaan satu kategori. Kegiatan tersebut di laksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif (Rizal Dairi, 2010: 77-80).

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah tahap pengolahan data selesai maka dilanjutkan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan logika berfikir induktif deduktif, sehingga didapat relevansinya dengan permasalahan penelitian, tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SDIP YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Untuk mendeskripsikan, digunakan teknik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyak individu)

P = Angka persentase (Rizal Dairi, 2010: 84).

Untuk memudahkan analisa data dalam penelitian ini, digunakan pengukuran dari konsep pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, dikategorikan:

Menurut Nurhasanah dalam Arikunto, 2017: 27-28).

**Sangat baik** : apabila pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran terlaksana pada kategori (81 – 100 %)

**Baik** : apabila pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran terlaksana pada kategori (61 - 80%)

**Cukup baik** : apabila pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran terlaksana pada kategori (41 - 60%)

**Kurang baik** : apabila pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran terlaksana pada kategori (21 - 40%)

**Sangat tidak baik:** apabila pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran terlaksana pada kategori (<20%).

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya SD Islam Plus YLPI Pekanbaru

SD Islam Plus YLPI adalah salah satu dari Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, sekolah ini berdiri tahun 1998 dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau yang sebelah selatannya berbatasan dengan jalan Karya 1, sebelah timur dan utara berbatasan dengan Kampus Uir, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan TK Islam YLPI Riau. Kira-kira 200 meter dari jalan Kaharuddin Nasution.

Sekolah ini letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh segala jenis kendaraan, baik pribadi maupun umum karena jaraknya yang sangat dekat dengan jalan raya kota serta dikelilingi oleh pemukiman penduduk, perumahan serta berada di tengah-tengah kompleks pendidikan (PAUD, TK, MDA, SD, SMP, SMA, dan di atas lahan seluas 13 Ha). Dan merupakan kompleks hijau (green campus) yang aman, nyaman, rindang dan asri sehingga membuat SD Islam Plus YLPI menjadi salah satu tujuan utama masyarakat sebagai tempat untuk menyekolahkan anaknya.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, berbagai prestasi telah dicapai oleh SD Islam Plus YLPI antara lain lulusan setiap tahun selalu mencapai 100% dan alumninya dapat diterima diberbagai SMP/MTs unggulan serta berbagai prestasi bidang akademik pun telah juga berhasil diraih oleh sekolah ini. Dalam menghadapi perkembangan zaman yang

semakin kompleks dan tuntutan persaingan dunia pendidikan yang ketat serta tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan yang semakin tinggi, maka SD Islam Plus YLPI pun selalu berupaya mengadakan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, seperti pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, peningkatan mutu sumber daya, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, kesiswaan, pendanaan dan peran serta masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pendidikan.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan satuan pendidikan SD Islam Plus YLPI**

### **a. Visi sekolah**

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu diantaranya: (1) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang sangat cepat, (3) era informasi, (4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, (5) berubahnya kesadaran atau pandangan masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, dan (6) era perdagangan bebas.

Sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan acuan operasional, maka Visi SD Islam Plus YLPI adalah sebagai berikut: Menghasilkan Peserta Didik Yang Berkualitas, Berkarakter, Beriman, Dan Bertaqwa Serta Berwawasan Lingkungan



Indikator visi:

- 1). Mendapat pengakuan dari masyarakat sebagai sekolah unggul dan berprestasi.
- 2). Berprestasi bidang akademik dan non akademik di tingkat lokal dan nasional
- 3). Mengaktualisasikan ilmu dan teknologi dalam bentuk skill sesuai dengan tingkat kompetensi yang dikuasai siswa.
- 4). Mengaktualisasikan karakter dengan nilai-nilai akhlakul karimah.
- 5). Mengaktualisasikan sikap iman dan takwa dalam kehidupan sehari-hari.
- 6). Mengaktualisasikan nilai-nilai luhur dan budaya melayu dalam kehidupan sehari-hari.
- 7). Menghargai dan berpartisipasi aktif dalam memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan.

#### **b. Misi sekolah**

Misi SD Islam Plus YLPI:

- 1). Melaksanakan pelayanan pendidikan umur 6-12 tahun.
- 2). Memberikan pelayanan pendidikan secara islami dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kekinian.
- 3). Memberikan pendidikan dasar berupa pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*) serta sikap (*afektif*).
- 4). Menyatukan kemampuan skill dan sikap islami dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 5). Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif (PAKEMI).
- 6). Membentuk generasi yang memiliki karakter islami, kreatifitas, mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 7). Memacu perkembangan minat dan bakat peserta didik secara optimal dan berdaya guna.
- 8). Meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme personal.
- 9). Mengoptimalkan pelaksanaan program kebersihan, keindahan, dan ketertiban sekolah.

#### **c. Tujuan sekolah**

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **3. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Berikut adalah data pendidik dan tenaga kependidikan yang berkerja di SD

Islam Plus YLPI Pekanbaru berjumlah 36 orang

**Tabel 04: Keadaan Guru**

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1.	Zul Efendi	Guru Mapel/ Kepala Sekolah
2.	Alimadrirosfinalti	Guru Kelas
3.	Al-Jufri Mardi	Guru Kelas
4.	Arinal Fitriyah	Guru Mapel
5.	Deva Santari	Guru Mapel
6.	Ella Melinda	Guru Kelas
7.	Embun Permata Sari	Guru Kelas
8.	Era Wiwis Sumiati	Guru Kelas
9.	Ermalinda	Guru Kelas
10.	Esti Susilowati	Guru Kelas
11.	Fawziah	Guru Mapel
12.	Henny Zuhretien	Guru Mapel
13.	Hotmidawati Harahap	Guru Kelas
14.	Khambali	Guru Kelas
15.	Lahana Harahap	Guru Mapel
16.	Lina Efriana	Guru Kelas
17.	Muhammad Yahya	Guru Kelas
18.	Muliyadi	Guru Mapel
19.	Nur Azizah	Guru Mapel
20.	Rizka Fitria	Guru Kelas
21.	Sahriani	Guru Kelas
22.	Sarmadhan Lubis	Guru Mapel
23.	Sri Dewi Andriany	Guru Kelas
24.	Sri Imelda	Guru Kelas
25.	Tresa Arsi Amri	Guru Kelas
26.	Triwoni Jatmiastuti	Guru Kelas
27.	Ubaidillah	Guru Mapel
28.	Wenni Zarti	Guru Kelas
29.	Zamzamiah	Guru Kelas
30.	Adam Huri	Guru Mapel
31.	Evi Darlis	Tenaga Administrasi Sekolah
32.	Maslina Ayu	Tenaga Administrasi Sekolah
33.	Weldawati	Tenaga Pustaka
34.	Debi Herianto	Petugas Keamanan
35.	Darmansyah	Tukang kebun
36.	Hermanto	Office Boy

Sumber : Tata Usaha SDIP YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, 06 Februari 2019.

#### 4. Data Peserta Didik

Berikut adalah data siswa-siswi yang berada di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru berjumlah 463 orang.

**Tabel 05: Keadaan Siswa**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tingkat 1	44	35	79
Tingkat 2	35	28	63
Tingkat 3	46	41	87
Tingkat 4	35	31	66
Tingkat 5	48	45	93
Tingkat 6	43	32	75
<b>Total</b>	<b>251</b>	<b>212</b>	<b>463</b>

Sumber : Tata Usaha SDIP YLPI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, 06 Februari 2019.

#### B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru diperoleh dari hasil angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat primer. Adapun yang menjadi responden ialah seluruh guru yang mengajar di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru yang berjumlah 30 orang guru. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat dalam tabel perolehan penghitungan angket dibawah ini:

**Tabel 06: Guru datang tepat waktu saat mengajar**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	56,66%
2	Setuju	13	43,33%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju datang tepat waktu saat mengajar di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru sebanyak 17 orang (56,66%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang (43,33%), sedangkan yang menyatakan netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah 0. Data ini menunjukkan bahwa guru yang sangat setuju dengan datang tepat waktu saat mengajar tergolong baik, dan selebihnya berpendapat setuju berarti sebagian guru tersebut kurang dalam hal datang tepat waktu saat mengajar.

**Tabel 07: Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	50%
2	Setuju	14	46,66%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, yang menyatakan sangat setuju guru mengucapkan salam saat memasuki kelas sebanyak 15 orang (50%), dan ada yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 14 orang (46,66%), dan ada 1 (3,33%) guru yang menyatakan netral. Data ini menunjukkan bahwa setengah dari guru berpendapat sangat setuju dan selebihnya berpendapat setuju meskipun ada satu yang berpendapat netral guru mengucapkan salam saat memasuki kelas.

**Tabel 08: Guru mengarahkan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	43,33%
2	Setuju	16	53,33%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, yang menyatakan sangat setuju guru mengarahkan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar sebanyak 13 orang (43,33%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang (53,33%), dan ada 1 (3,33%) guru yang menyatakan netral, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru berpendapat setuju guru mengarahkan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar.

**Tabel 09: Guru mengabsen siswa dengan teliti**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36,66%
2	Setuju	19	63,33%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, yang menyatakan sangat setuju guru mengabsen siswa dengan teliti sebelum belajar sebanyak 11 orang (36,66%), dan selebihnya guru berpendapat setuju sebanyak 19 orang (63,33%), dan tidak ada guru yang menjawab netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru mengabsen siswa dengan

teliti sebelum belajar berpendapat setuju dan selebihnya menjawab sangat setuju.

**Tabel 10: Guru mengajak siswa mendoakan teman yang tidak hadir**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	30%
2	Setuju	15	50%
3	Netral	5	16,66%
4	Tidak Setuju	1	3,33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju mengajak siswa mendoakan teman yang tidak hadir hanya 9 orang (30%), dan yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (50%), dan ada guru yang menjawab netral sebanyak 5 orang (16,66%), dan ternyata ada 1 (3,33%) guru yang menjawab tidak setuju. Data ini menunjukan bahwa guru yang menyatakan setuju mengajak siswa mendoakan teman yang tidak hadir lebih banyak walaupun ada guru yang berpendapat tidak setuju mengajak siswa mendoakan teman yang tidak hadir.

**Tabel 11: Guru memastikan siswa masuk kelas dengan tertib**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	33,33%
2	Setuju	18	60%
3	Netral	2	6,66%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memastikan siswa masuk kelas dengan tertib sebanyak 10 orang (33,33%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (60%) dan ada guru yang menyatakan netral sebanyak 2 orang (6,66%) . Data ini menunjukan bahwa guru yang menyatakan setuju lebih banyak yaitu 18 orang walaupun ada guru yang menyatakan netral sebanyak 2 orang dan selebih nya menyatakan sangat setuju.

**Tabel 12: Guru menegur siswa yang terlambat dengan sopan**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	40%
2	Setuju	17	56,66%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju menegur siswa yang terlambat dengan sopan sebanyak 12 orang (40%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang (56,66%) dan ada guru yang menyatakan netral sebanyak 1 orang (3,33%) . Data ini menunjukan bahwa guru yang menyatakan setuju lebih banyak yaitu 17 orang walaupun ada satu guru yang menyatakan netral dan selebihnya menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang.

**Tabel 13 : Guru melibatkan peserta didik mencari informasi materi pelajaran**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
----	--------------------	-----------	------------



1	Sangat Setuju	13	43,33%
2	Setuju	15	50%
3	Netral	2	6,66%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju melibatkan peserta didik untuk mencari informasi materi yang dipelajari sebanyak 13 orang (43,33%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 15 orang (50%) dan ada guru yang menyatakan netral sebanyak 2 orang (6,66%). Data ini menunjukkan bahwa melibatkan peserta didik mencari informasi materi yang akan dipelajari sangat baik karena guru yang menjawab sangat setuju ada 13 orang dan 15 orang menjawab setuju walaupun ada 2 orang guru yang menjawab netral.

**Tabel 14: Guru menggunakan berbagai pendekatan saat belajar**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	40%
2	Setuju	17	56,66%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju menggunakan berbagai pendekatan saat pembelajaran sebanyak 12 orang (40%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang (56,66%) dan ada guru yang menyatakan netral sebanyak 1 orang (3,33%). Data ini menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai pendekatan saat belajar sudah baik karena

guru yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 orang dan yang menjawab setuju sebanyak 17 orang walaupun ada satu orang guru yang menjawab netral.

**Tabel 15: Guru memfasilitasi peserta didik untuk berinteraksi sesama peserta didik, guru, lingkungan dan sumber belajar**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	33,33%
2	Setuju	19	63,33%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik untuk berinteraksi sesama peserta didik, guru, lingkungan dan sumber belajar sebanyak 10 orang (33,33%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang (63,33%) dan ada guru yang menyatakan netral sebanyak 1 orang (3,33%) . Data ini menunjukan bahwa guru yang menyatakan setuju lebih banyak yaitu 19 orang dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang walaupun ada satu guru yang menjawab netral.

**Tabel 16: Guru melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajaran**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	46,66%
2	Setuju	15	50%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	1	3,33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajaran sebanyak 14 orang (46,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 15 orang (50%) dan guru yang menyatakan netral 0 namun ada guru yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3,33%) . Data ini menunjukan bahwa guru yang menyatakan setuju ada separung dari banyak populasi namun ada seorang guru yang menjawab tidak setuju guru melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajaran.

**Tabel 17: Guru melibatkan peserta didik untuk melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	30%
2	Setuju	19	63,33%
3	Netral	2	6,66%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju melibatkan peserta didik untuk melakukan percobaan di laboratorium, studio dan lapangan sebanyak 9 orang (30%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang (63,33%) dan ada guru yang menyatakan netral sebanyak 2 orang (6,66%) . Data ini menunjukan bahwa guru yang menyatakan setuju lebih banyak yaitu 19 orang dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang dan 2 orang lain nya menjawab netral.

**Tabel 18: Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	43,33%
2	Setuju	17	56,66%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju membiasakan peserta didik membaca dan menulis sebanyak 13 orang (43,33%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang (56,66%) yang menjawab netral 0, yang menjawab tidak setuju 0, dan yang menjawab sangat tidak setuju juga 0. Data ini menunjukan bahwa guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis sudah sangat baik karena guru sepakat menjawab setuju dan sangat setuju.

**Tabel 19: Guru memberi tugas dan berdiskusi dengan peserta didik**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36,66%
2	Setuju	19	63,33%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memberi tugas dan berdiskusi dengan peserta didik sebanyak 11 orang (36,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang (63,33%). Data ini

menunjukkan bahwa guru memberi tugas dan berdiskusi dengan peserta didik sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju.

**Tabel 20: Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berfikir memecahkan masalah, menganalisis, dan bertindak tanpa rasa takut**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36,66%
2	Setuju	18	60%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memberikan kesempatan peserta didik untuk berfikir memecahkan masalah, menganalisis, dan bertindak tanpa rasa takut sebanyak 11 orang (36,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (60%) dan yang menjawab netral ada 1 orang (3,33%). Data ini menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berfikir memecahkan masalah, menganalisis, dan bertindak tanpa rasa takut sudah baik, hanya saja ada satu guru yang berpendapat netral pada item ini.

**Tabel 21: Guru memfasilitasi peserta didik belajar kooperatif dan kolaboratif**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	40%
2	Setuju	17	56,66%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik belajar kooperatif dan kolaboratif sebanyak 12 orang (40%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang (56,66%) dan yang menjawab netral 1 orang (3,33%). Data ini menunjukan bahwa guru memfasilitasi peserta didik belajar kooperatif dan kolaboratif sudah baik walaupun ada satu guru yang menjawab netral.

**Tabel 22: Guru memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat**

NO	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	40%
2	Setuju	16	53,33%
3	Netral	2	6,66%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat sebanyak 12 orang (40%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang (53,33%) dan yang menjawab netral 1 orang (3,33%). Data ini menunjukan bahwa guru memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju walaupun satu guru menjawab netral.

**Tabel 23: Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi baik lisan maupun tulisan**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	33,33%
2	Setuju	19	63,33%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi baik lisan maupun tulisan sebanyak 10 orang (33,33%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang (63,33%) dan yang menyatakan netral 1 orang (3,33%). Data ini menunjukan bahwa guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi baik lisan maupun tulisan sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju walaupun satu guru menjawab netral.

**Tabel 24: Guru memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36,66%
2	Setuju	17	56,66%
3	Netral	2	6,66%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja sebanyak 11 orang (36,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang (56,66%) dan yang menyatakan netral 2 orang (6,66%). Data ini menunjukan bahwa guru memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju, walaupun ada 2 orang guru yang menjawab netral

**Tabel 25: Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, dan lain-lain**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	26,66%
2	Setuju	18	60%
3	Netral	3	10%
4	Tidak Setuju	1	3,33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, dan lain-lain sebanyak 8 orang (26,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (60%) yang menjawab netral 3 orang (10%) dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (3,33%). Data ini menunjukkan bahwa guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, dan lain-lain masih kurang karena beberapa guru menjawab netral dan menjawab tidak setuju.

**Tabel 26: Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan rasa percaya diri**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	30%
2	Setuju	21	70%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan rasa percaya diri sebanyak 9 orang (30%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 21 orang (70%). Data ini menunjukkan bahwa guru memfasilitasi



peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan rasa percaya diri sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju.

**Tabel 27: Guru memberi umpan balik positif dan pengetahuan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, dan hadiah kepada peserta didik**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36,66%
2	Setuju	18	60%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memberi umpan balik positif dan pengetahuan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, dan hadiah kepada peserta didik sebanyak 11 orang (36,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (60%) dan yang menjawab netral 1 orang (3,33%). Data ini menunjukkan bahwa guru memberi umpan balik positif dan pengetahuan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, dan hadiah kepada peserta didik sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju walaupun satu orang guru menjawab netral.

**Tabel 28: Guru memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	43,33%
2	Setuju	16	53,33%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik sebanyak 13 orang (43,33%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang (53,33%) dan yang menjawab netral 1 orang (3,33%). Data ini menunjukkan bahwa guru memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju walaupun ada satu guru menjawab netral.

**Tabel 29 : Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36,66%
2	Setuju	18	60%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan sebanyak 11 orang (36,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (60%) dan yang menjawab netral 1 orang (3,33%). Data ini menunjukkan bahwa guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju walaupun satu guru menjawab netral.

**Tabel 30: Guru memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh/luas memperoleh pengetahuan**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36,66%
2	Setuju	17	56,66%
3	Netral	2	6,66%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh/luas memperoleh pengetahuan sebanyak 11 orang (36,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang (56,66%) dan yang menjawab netral 2 orang (6,66%). Data ini menunjukkan bahwa guru memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh/luas memperoleh pengetahuan sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju walaupun ada dua orang guru yang menjawab netral.

**Tabel 31: Guru bersama peserta didik membuat rangkuman kegiatan yang telah dilakukan**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	43,33%
2	Setuju	17	56,66%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju bersama peserta didik membuat rangkuman kegiatan yang telah dilakukan sebanyak 13 orang (43,33%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang (56,66%). Data ini menunjukkan bahwa guru bersama peserta didik membuat

rangkuman kegiatan yang dilakukan sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju.

**Tabel 32: Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	36,66%
2	Setuju	19	63,33%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebanyak 11 orang (36,66%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang (63,33%). Data ini menunjukan bahwa guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju.

**Tabel 33: Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	50%
2	Setuju	15	50%
3	Netral	0	0,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran sebanyak 15 orang (50%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 15 orang (50%). Data

ini menunjukan bahwa guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju.

**Tabel 34: Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti remedy, pengayaan, layanan konseling, atau memberi tugas**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	43,33%
2	Setuju	14	46,66%
3	Netral	3	10%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti remedy, pengayaan, layanan konseling, atau memberi tugas sebanyak 13 orang (43,33%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang (46,66%) dan yang menyatakan netral 3 orang (10%). Data ini menunjukan bahwa guru merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti remedy, pengayaan, layanan konseling, atau memberi tugas sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju, namun ada 3 guru yang menjawab netral.

**Tabel 35: Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya**

NO	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	50%
2	Setuju	14	46,66%
3	Netral	1	3,33%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas, guru yang menyatakan sangat setuju menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya sebanyak 15 orang (50%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang (46,66%) dan yang menyatakan netral 1 orang (3,33%). Data ini menunjukan bahwa guru memberi tugas dan berdiskusi dengan peserta didik sudah baik karena guru menjawab setuju dan sangat setuju walaupun satu guru menjawab netral.

**Tabel 36: Rekapitulasi jawaban responden tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru**

NO	ALTERNATIF JAWABAN										JUMLAH	
	5		4		3		2		1		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0	30	100%
2	15	50,0	14	46,7	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
3	13	43,3	16	53,3	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
4	11	36,7	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100%
5	9	30,0	15	50,0	5	16,7	1	3,3	0	0	30	100%
6	10	33,3	18	60,0	2	6,7	0	0	0	0	30	100%
7	12	40,0	17	56,7	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
8	13	43,3	15	50,0	2	6,7	0	0	0	0	30	100%
9	12	40,0	17	56,7	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
10	10	33,3	19	63,3	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
11	14	46,7	15	50,0	0	0	1	3,3	0	0	30	100%
12	9	30,0	19	63,3	2	6,7	0	0	0	0	30	100%
13	13	43,3	17	56,7	0	0	0	0	0	0	30	100%
14	11	36,7	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100%
15	11	36,7	18	60,0	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
16	12	40,0	17	56,7	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
17	12	40,0	16	53,3	2	6,7	0	0	0	0	30	100%
18	10	33,3	19	63,3	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
19	11	36,7	17	56,7	2	6,7	0	0	0	0	30	100%
20	8	26,7	18	60,0	3	10,0	1	3,3	0	0	30	100%
21	9	30,0	21	70,0	0	0	0	0	0	0	30	100%
22	11	36,7	18	60,0	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
23	13	43,3	16	53,3	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
24	11	36,7	18	60,0	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
25	11	36,7	17	56,7	2	6,7	0	0	0	0	30	100%
26	13	43,3	17	56,7	0	0	0	0	0	0	30	100%

27	11	36,7	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100%
28	15	50,0	15	50,0	0	0	0	0	0	0	30	100%
29	13	43,3	14	46,7	3	10,0	0	0	0	0	30	100%
30	15	50,0	14	46,7	1	3,3	0	0	0	0	30	100%
JLH	355	39,4	507	56,3	35	4	3	0,3	0	0	900	100%

Sumber : data olahan

### C. Analisis Data

Berdasarkan tabel 36 Rekapitulasi jawaban responden tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru, hasil responden merupakan hasil keseluruhan jawaban yang diberikan responden, maka diperoleh persentase dari tiap-tiap jawaban sebagai berikut:

Selanjutnya untuk memberikan penilaian pada tiap-tiap jawaban diberi bobot skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju diberi bobot = 5
- b. Setuju diberi bobot = 4
- c. Netral diberi bobot = 3
- d. Tidak setuju diberi bobot = 2
- e. Sangat Tidak Setuju diberi bobot = 1

Berdasarkan pemberian skor di atas dapat dinilai secara keseluruhan hasil rekapitulasi data tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru sebagai berikut:

$$SS = 355 \times 5 = 1775$$

$$S = 507 \times 4 = 2028$$

$$N = 35 \times 3 = 105$$

$$TS = 3 \times 2 = 6$$

$$STS = 0 \times 1 = 0$$

---

$$900 \quad 3914$$

Nilai ideal yang didapat adalah :

$$F = 3914$$

$$N = 900 \times 5 = 4500 \text{ (nilai ideal)}$$

Dengan demikian jumlah keseluruhan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyak individu)

P = Angka persentase

Maka nilai yang didapat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{3914}{4500} \times 100\% = 86,97\%$$

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru dalam tabel penyajian data dapat dilihat bahwa dari 30 soal yang peneliti ajukan kepada guru, guru menjawab sangat setuju dengan persentase 39,4%. Artinya penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus



YLPI Pekanbaru dikategorikan belum cukup baik dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju hanya 39,4% dengan demikian pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran yang di terapkan di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru harus lebih ditingkatkan lagi agar pelaksanaannya lebih maksimal. Dengan adanya peningkatan mutu dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran ini maka output yang di hasil kan akan lebih baik lagi. Sehubungan dengan hal ini peneliti juga melakukan observasi tersendiri yaitu dengan melihat bagaimana perilaku peserta didik yang ada di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru ini secara umum perilaku peserta didik yang peneliti amati sudah cukup baik dilihat dari bagaimana peserta didik bersikap sopan santun terhadap guru, baik guru yang senior dan juga guru junior yang baru beberapa bulan mengajar di sekolah tersebut. Peneliti juga melihat bagaimana sikap peserta didik terhadap peneliti saat melakukan penelitian di sekolah tersebut, mereka sangat menghargai peneliti walaupun kami belum kenal.

Selanjutnya berdasarkan rekapitulasi jawaban responden tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru dalam tabel penyajian data dapat dilihat bahwa dari 30 soal yang menjawab setuju dengan persentase 56,7% artinya pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru sudah baik karena yang menjawab setuju sudah lebih dari 50%. Dengan demikian menurut analisis peneliti pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru sudah baik karena jika di

gabungkan antara guru yang menjawab sangat setuju dan setuju yaitu 96,1% berarti pelaksanaannya sudah baik karena hanya ada sebagian kecil yang belum menerapkan dengan baik yaitu responden menjawab netral sebanyak 3,8%, karena yang menjawab netral hanya ada sebagian kecil saja maka bisa dilihat bagaimana pemahaman responden tentang pendidikan karakter ini walaupun dari pernyataan yang peneliti ajukan ada responden yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 0,3%. Dan guru yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 0% dengan begitu dari keseluruhan responden yang peneliti beri angket sebagian besar telah memahami pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran dengan baik.

Dari keseluruhan jawaban responden tentang pernyataan yang peneliti ajukan tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru diketahui bahwa P= 86,97% yang berarti, pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru termasuk dalam kategori **“Sangat Baik”** yang berada pada rentang (81% - 100%).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru dapat dikategorikan “**sangat baik**” dengan hasil 86,97% yang berada pada rentang 81% - 100%.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Islam Plus YLPI Pekanbaru, adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah, hendaknya meningkatkan lagi kinerja guru dalam mengajar, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan karakter agar karakter siswa yang di bina lebih baik lagi dari yang sebelumnya.
2. Bagi guru, terus mengarahkan peserta didik membenahi karakter siswa agar lebih meningkat dari yang sebelumnya.
3. Bagi guru, lebih banyak melakukan kegiatan di luar kelas atau praktek agar peserta didik lebih aktif dalam bertindak sesuai dengan apa yang di inginkan nya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### BUKU

- Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kenana.
- Abuzar Asra dkk, 2014, *Metode Penelitian Survei*, Bogor: In Media.
- Dharma Kesuma, 2012, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatchur Mu'in, 2016, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik Dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Hamid Darmadi, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Maksudin, 2013, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur Muslich, 2014, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas Samani, dan Hariyanto, 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Yaumi, 2014, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Kencana.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Punaji Setyosari, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Rizal Dairi, 2012, *Metode Penelitian*, Uir Pres, Pekanbaru.
- Syamsul Kurniawan, 2016, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Tukiran Taniredja, 2011, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

Zainal Aqib dan Sujak, 2011, *Panduan dan Aplikasi pendidikan karakter*, Bandung: Yrama Widya.

Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## JURNAL

Alfiah, 2016, Problematika Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru, *jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, 105-131.

Firmah Ashadi, 2017, Implementasi Penerapan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi), *jurnal penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*, Volume 5, Nomor 1 Januari 2017: 9-17.

Hamzah, Syahraini Tambak, Nella Ariyani, 2017, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, *jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, No. 1, April 2017, 76-95.

Hermawan, 2017, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat pada Kegiatan Student Exchange SD Muhammadiyah Paesan Pekalongan, *jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 2, 2017, 113-126.

M. Yusuf Ahmad, Siti Nurjanah, 2016, Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa, *jurnal Al-Hikmah*, Vol. 13, No. 1, April 2016, 1-17.

Mawardi Ahmad, Syahraini Tambak, Ramlan Nasution, 2017, Hubungan Potensi Akal dengan Kreativitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekanbaru, *jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, 51-72.

Syahraini Tambak, M. Yusuf Ahmad, Helman, 2017, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu, *jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, 119-135.

Syarif, M. (2017). Hakekat Manusia dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(2), 135-147.  
doi:10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1042

Syarif, M. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 27-40. doi:10.25299/althariqah.2016.vol1(1).616

Syarif, M., Putra, A., & Ahmad, M. (2018). ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA SEI-PETAH TERHADAP PENYELENGGARAAN JENAZAH KEC. KAMPAR KIRI HILIR KAB. KAMPAR. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 96-110. doi:10.25299/jaip.2018.vol15(1).1589

## SKRIPSI

Mira Nurma Mastuti, 2018, Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SDIT Bunayya Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Nurhasanah, 2017, Pelaksanaan Metode Tanya Jawab oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sungai Pagar Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.